SKRIPSI

GAMBARAN KARATERISTIK, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknik Daerah Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan



Oleh:

GAUDENSIA CINDY CLARESTA DJANI NIM. P07124224093

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR

SKRIPSI

GAMBARAN KARATERISTIK, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknik Daerah Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan

Oleh:

GAUDENSIA CINDY CLARESTA DJANI NIM.P07124224093

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN DENPASAR 2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN KARATERISTIK, PENGETAHUAN DAN **DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE** KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Oleh:

GAUDENSIA CINDY CLARESTA DJANI NIM.P07124224093

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NIP.197001161989032001

Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

NIP.197306261992032001

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN KARATERISTIK, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

Oleh:

GAUDENSIA CINDY CLARESTA DJANI NIM.P07124224093

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 10 JUNI 2025

TIM PENGUJI

1. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.,M.Kes

(Ketua Penguji)

2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes

(Sekretaris)

3. Dr.Ni Nyoman Budiani, S. Si.T., M. Biomed

(Anggota)

MENGETAHUI KETUA JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

> Ni Kerut Somoyani, SST., M.Biomed NIP:196904211989032001

DESCRIPTION OF THE CHARACTERISTICS, KNOWLEDGE AND SUPPORT OF HUSBANDS IN ACCEPTORS OF LONG-TERM CONTRACEPTIVE METHODS (MKJP)

ABSTRACT

Contraceptive services play an important role in pregnancy prevention efforts. The Long-Acting Reversible Contraceptive Method (LARC) is a contraceptive method that has high effectiveness. This study aims to determine the description of the characteristics, knowledge, and support of husbands in family planning acceptors of long-term contraceptive methods in the work area of the UPTD Puskesmas III of the South Denpasar District Health Office. This study used a quantitative descriptive design with a cross sectional approach, researchers examined the description of the characteristics, knowledge and support of husbands in family planning acceptors of long-acting contraceptive methods. A sample of 50 respondents was obtained by purposive sampling method based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability, and analyzed descriptively. The results showed that the majority of respondents were aged 25-35 years (76%), had secondary education (70%), worked as private employees (50%), and had high income (52%). Most respondents had good knowledge about LARC (64%), and received high husband support, especially in the form of informational and instrumental support (98%). This study concludes that the characteristics of respondents support the use of LARC, but increased education on aspects of instrumental support and in-depth understanding of LARC is still needed. This finding is expected to be a consideration in strengthening family planning education programs, especially the involvement of husbands in supporting the selection of long-acting contraceptive methods.

Key words: LARC, Knowledge, Husband support.

GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

ABSTRAK

Pelayanan kontrasepsi berperan penting dalam upaya pencegahan kehamilan. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) merupakan metode kontrasepsi yang memiliki efektivitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik, pengetahuan, dan dukungan suami pada akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, peneliti meneliti gambaran karakteristik, pengetahuan dan dukungan suami pada akseptor KB metode kontrasepsi jangka panjang. Sampel sebanyak 50 responden diperoleh dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia 25-35 tahun (76%), berpendidikan menengah (70%), bekerja sebagai pegawai swasta (50%), dan memiliki penghasilan tinggi (52%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang MKJP (64%), dan menerima dukungan suami yang tinggi, khususnya dalam bentuk dukungan informasional dan instrumental (98%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik responden mendukung penggunaan MKJP, namun peningkatan edukasi pada aspek dukungan instrumental dan pemahaman mendalam tentang MKJP masih diperlukan. Temuan ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam penguatan program edukasi KB, khususnya keterlibatan suami dalam mendukung pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang.

Kata kunci: MKJP, Pengetahuan, Dukungan suami.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI PADA AKSEPTOR KB METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP)

Oleh: Gaudensia Cindy Claresta Djani

Permasalahan kependudukan di Indonesia masih menjadi tantangan yang signifikan bagi pembangunan nasional. Salah satu strategi yang digunakan pemerintah untuk mengendalikannya adalah melalui program Keluarga Berencana (KB), khususnya dengan mendorong penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). MKJP merupakan metode kontrasepsi yang digunakan dalam waktu lama dengan efektivitas tinggi, seperti alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), implan, tubektomi (MOW), dan vasektomi (MOP). Meskipun demikian, tingkat penggunaan MKJP masih rendah dibandingkan metode jangka pendek seperti pil dan suntik, terutama di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa meskipun MKJP memiliki banyak keunggulan, banyak akseptor KB masih enggan menggunakannya. Hasil survei awal di wilayah tersebut menunjukkan bahwa 60% dari 10 akseptor KB menyatakan bahwa mereka tidak memilih MKJP karena ingin menghentikan kehamilan, takut terhadap prosedur pemasangan, dan minimnya dukungan suami. Faktor-faktor tersebut menjadi fokus penelitian ini, yakni karakteristik individu, pengetahuan, dan dukungan suami terhadap akseptor MKJP.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan karakteristik, tingkat pengetahuan, serta dukungan suami terhadap akseptor MKJP di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan. Tujuan khususnya adalah untuk mengidentifikasi karakteristik demografis akseptor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan status sosial ekonomi; mengukur tingkat pengetahuan mereka mengenai MKJP; serta mengevaluasi dukungan suami dalam hal emosional, informasional, instrumental, dan penilaian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian terdiri dari 101 akseptor MKJP di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Selatan selama bulan Maret hingga Mei 2025. Dari populasi ini, diambil sampel sebanyak

50 responden menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan analisis deskriptif menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76%) berada dalam kelompok usia produktif yaitu 25–35 tahun. Dalam hal pendidikan, mayoritas responden (70%) berpendidikan menengah (SMA/SMK), sementara hanya 10% yang menempuh pendidikan tinggi. Dari segi pekerjaan, 50% responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta, dan dalam hal sosial ekonomi, 52% tergolong dalam kategori berpenghasilan tinggi. Tingkat pengetahuan responden mengenai MKJP tergolong baik. Sebanyak 64% responden memiliki pengetahuan baik, 30% cukup, dan hanya 6% yang memiliki pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik ini mencerminkan keberhasilan program edukasi kesehatan, meskipun masih terdapat kesenjangan pada beberapa aspek tertentu seperti efek samping dan teknik pemasangan MKJP, yang memerlukan peningkatan penyuluhan.

Dalam hal dukungan suami, hasilnya sangat positif. Dukungan informasional dan instrumental diberikan oleh 98% suami, sedangkan dukungan emosional dan penilaian masing-masing sebesar 90%. Dukungan informasional mencakup pemberian informasi tentang jenis-jenis kontrasepsi, diskusi terbuka, serta mendampingi istri dalam proses konseling. Dukungan instrumental diwujudkan melalui bantuan nyata seperti mengantar ke fasilitas kesehatan dan menanggung biaya. Dukungan emosional mencakup sikap pengertian, empati, serta memberi rasa nyaman kepada istri. Sementara itu, dukungan penilaian mencakup pemberian penghargaan dan dukungan moral terhadap pilihan istri. Pembahasan hasil menunjukkan bahwa usia produktif, tingkat pendidikan yang cukup, serta kondisi sosial ekonomi yang baik merupakan faktor pendukung penting dalam peningkatan pengetahuan dan partisipasi dalam penggunaan MKJP. Pengetahuan yang tinggi sangat erat kaitannya dengan keputusan untuk menggunakan MKJP. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin besar kemungkinan seseorang memilih kontrasepsi jangka panjang.

Dukungan suami terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan MKJP. Penelitian ini memperkuat teori bahwa keputusan dalam rumah tangga, termasuk penggunaan kontrasepsi, sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan dukungan dari pasangan. Hal ini relevan dengan budaya patriarki yang masih kuat di beberapa wilayah Indonesia, di mana suami berperan besar dalam pengambilan keputusan keluarga. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain cakupan wilayah yang sempit dan jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas..

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki karakteristik yang mendukung penggunaan MKJP, yakni usia produktif, pendidikan menengah, pekerjaan swasta, dan penghasilan tinggi. Tingkat pengetahuan mereka tentang MKJP cukup baik, namun masih ada aspek-aspek tertentu yang perlu ditingkatkan. Dukungan suami juga tergolong tinggi, baik dalam bentuk emosional, informasional, maupun instrumental, namun masih perlu peningkatan dalam beberapa bentuk dukungan nyata.

Penelitian ini menyarankan agar petugas kesehatan di Puskesmas lebih aktif melakukan edukasi tidak hanya kepada istri tetapi juga kepada suami, khususnya mengenai bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan. Penyuluhan keluarga berencana sebaiknya dikemas secara interaktif dan partisipatif, melibatkan pasangan suami istri agar tercipta pemahaman bersama dan keputusan yang didasarkan pada informasi yang memadai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Suami Pada Akseptor KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

- 1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr.Keb., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2. Ni Ketut Somayani, S.ST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 4. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi.
- 5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S. SiT.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi.
- 6. Seluruh staf pegawai dan bidan di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data.
- 7. Orangtua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Denpasar, Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gaudensia Cindy Claresta Djani

NIM : P07124224093

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jln. Bedugul Gang Mawar No. 9, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Skripsi dengan judul "Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Akseptor KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025 Yang membuat pernyataan

Gaudensia Cindy Claresta Djani P07124224093

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	X
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	5
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemili Konsep Pijat Oksitosin	
BAB III KERANGKA KONSEP	20
A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	20
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Alur Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28

F. Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Etika Penelitian	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	43
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	2
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah	
Kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan 4	0
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang	
Metode Kontrasepsi Jangka Panjang4	2
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Penggunaan Metode	
Kontrasepsi Jangka Panjang4	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik

Lampiran 2. Surat Ijin Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3. Informed Consent

Lampiran 4. Anggaran Penelitian

Lampiran 5. Kuesioner

Lampiran 6.Uji Validitas dan Reliabititasi

Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 8. Master Tabel

Lampiran 9. Dokumentasi

Lampiran 10. Uji Turnitin